

PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI PKK DESA BUNUT SEBERANG

¹Derliana Hasibuan, ²Hamidah Sidabalok, ³Heni Subagiharti M.Hum, ⁴Adinda Humairo, ⁵Siti Sundari

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan, 21216, Kisaran, Sumatera Utara, Indonesia

e-mail : *sitindari123@gmail.com, vivokisaran278@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Hal ini penting karena bahasa Inggris merupakan bahasa pertukaran bagi banyak individu dari berbagai negara dan latar belakang (Posumah & F.L.Damopolii, 2021). Diperlukan lebih banyak waktu untuk mempelajari kata-kata dalam Bahasa tersebut, terutama kata-kata Bahasa Inggris. Sepuluh kata unsur bahasa tersebut di atas harus dapat dibahas dan dipelajari sebagai satu kesatuan (Rudianto & Simanjuntak, 2020). Dalam pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk mempelajari bahasa tersebut. Karena bahasa merupakan alat komunikasi, salah satu cara terbaik untuk mempelajari suatu bahasa adalah dengan menggunakannya baik dalam konteks formal maupun informal, baik melalui ucapan maupun tulisan (Rudianto & Simanjuntak, 2020). Dalam pembelajaran bahasa Inggris, menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk mempelajari bahasa. Karena bahasa merupakan alat komunikasi, salah satu cara terbaik untuk mempelajari suatu bahasa adalah dengan menggunakannya dalam konteks formal dan informal, baik melalui berbicara dengan suara keras atau melalui tulisan (Rudianto & Simanjuntak, 2020). Kemampuan berbahasa Inggris dengan lancar tidak hanya dimiliki oleh para profesional saja; pelajar di pendidikan umum atau sekolah militer juga memerlukannya, begitu pula ibu-ibu PKK Bunut Seberang. Oleh karena itu, dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemampuan pembelajar bahasa Inggris di kalangan orang tua PKK dan masyarakat umum dalam bentuk pengajaran bahasa Inggris lisan.

Kata kunci: Bahasa Inggris, PKK, Pelatihan, Orangtua

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how much the understanding of English as an international language has increased. This is important because English is a language of exchange for many individuals from various countries and backgrounds (Posumah & F.L.Damopolii, 2021). It takes more time to learn words in a language, especially English words. The ten language element words mentioned above must be able to be discussed and studied as a whole (Rudianto & Simanjuntak, 2020). In learning English, using language as a communication tool is one of the most effective ways to learn the language. Because language is a communication tool, one of the best ways to learn a language is to use it in both formal and informal contexts, both through speech and writing (Rudianto & Simanjuntak, 2020). In learning English, using language as a communication tool is one of the most effective ways to learn a language. Because language is a communication tool, one of the best ways to learn a language is to use it in formal and informal contexts, either through speaking loudly or through writing (Rudianto & Simanjuntak, 2020). The ability to speak English fluently is not only possessed by professionals; students in general education or military schools also need it, as do

the Bunut Seberang PKK mothers. Therefore, it is intended to help improve the ability of English language learners among PKK parents and the general public in the form of teaching spoken English.

Keywords: *English, PKK, training, parents*

I. PENDAHULUAN

PKK adalah organisasi masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan. Meski begitu, secara umum kita sama sekali tidak akrab dengan julukan ibu-ibu PKK. Ini agak kuno dan biasanya dikaitkan dengan orang tua yang lebih tua yang memiliki berbagai kegiatan positif. Tujuan PKK adalah memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan taraf perdamaian dan harmoni, menghormati Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur dan tidak mementingkan diri sendiri, menjadi manusia yang mau bergerak, motivasi, fasilitas dan mengontrol.

Visi dan misi PKK adalah terwujudnya keluarga yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, lahir dan mental. Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui apresiasi, pengamalan Pancasila, gotong royong serta kesetaraan dan keadilan gender. PROGRAM POKOK PKK, diantaranya lain sebagai berikut:

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Gotong Royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
6. Pendidikan dan keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan Hidup
10. Perencanaan Sehat

Peran orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka sangat penting, terutama bagi anak-anak yang lebih besar karena mereka masih membutuhkan banyak dukungan ketika belajar. Namun, tidak semua orang memahami pentingnya pendidikan anak usia dini, terutama ketika seorang anak mendaftar di kursus yang menantang (terutama pengajaran bahasa Inggris).

Pada saat ini, sebagian besar penduduk (terutama generasi muda) masih percaya bahwa pembelajaran hanya dapat berlangsung di ruang kelas atau lingkungan pendidikan lainnya. Dibandingkan dengan sekolah, lebih banyak anak menghabiskan waktu bersama orang tua mereka di rumah. Karena itu, sangat penting bagi teman dekat dan anggota keluarga untuk mendukung kemampuan anak untuk berkomunikasi dalam bahasa lain. Mengapa orang tua ingin anak-anak mereka menerima nilai bagus di sekolah? Penting bagi mereka untuk mempelajari ini. Permasalahan yang terjadi pada Ibu-Ibu PKK di Desa Bunut Seberang :

Setelah tim pengabdian mengadakan observasi dan dialog dengan ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang, maka di dapatkan permasalahan yang dihadapi oleh Ibu-Ibu PKK di Dusun I-VII Desa Bunut Seberang sebagai berikut:

1. Ibu-ibu PKK merasa tidak percaya diri dan tidak berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan karena kurangnya motivasi dan kemauan yang kuat untuk menguasai Bahasa Inggris.

2. Ibu-ibu PKK kurang mengerti untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena kurangnya pelatihan dan tidak adanya pembimbing yang memandu mereka dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.
3. Ibu-ibu PKK kurang termotivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris. Sehingga pemahaman Bahasa Inggris sangat sulit untuk dipelajari.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pada tanggal 11 Oktober 2023, perangkat desa dan ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang menerima pelatihan bahasa Inggris. Pelatihan diberikan kepada 20 peserta (perangkat desa dan ibu-ibu PKK). Pelatihan ini dilaksanakan dan dilakukan pada pukul 13.00 sampai pukul 14.30 WIB di Aula Balai Desa Bunut Seberang. Cara pelaksanaan program pelatihan dan pengabdian ini adalah :

A. Persiapan

Tahap persiapan ini berisi tentang daftar nama peserta yang akan mengikuti pelatihan, menentukan lokasi kegiatan dan memastikan instruktur telah bersedia dan mempersiapkan diri untuk merangkai materi apa saja yang akan disampaikan kepada para peserta.

B. Pelaksanaan

Ada beberapa langkah yang dilakukan untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan instruksi kepada para peserta terkait materi yang akan disampaikan
- b. Bertanya kepada para peserta terkait materi yang telah disampaikan oleh pemateri
- c. Melakukan evaluasi terhadap program kerja, proses, dan hasil yang didapatkan setelah melakukan pelatihan dan pengabdian.

Pelatihan ini terdiri dari dua bagian, yaitu :

- a. Pengajaran bahasa Inggris Sederhana, dan
- b. Praktik.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang dapat berkomunikasi baik dalam bahasa Inggris dan mendukung anak-anaknya dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris nya. Hasilnya, orang tua (ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang) dapat membantu anak-anaknya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dengan lebih lancar.

Prosedur evaluasi akan dilakukan melalui observasi proses dan hasil kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah sebagai kemampuan ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang dalam berbahasa Inggris cukup baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris nya. Semua materi yang dirancang sangat berhubungan untuk membantu masyarakat (khususnya perangkat desa dan ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang untuk memahami mengapa dan bagaimana bahasa Inggris sangat penting bagi perangkat desa dan ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang serta dapat memberikan pemahaman tentang apa saja yang perlu dikuasai untuk memahami dalam belajar Bahasa Inggris. Mahasiswa pemberi materi pelatihan sebelumnya juga telah mendapatkan pelatihan (training of trainer) dari dosen pengampu Bahasa Inggris di Universitas Asahan (Ishak and Simanihuruk 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penjangkauan masyarakat, "English language instruction for PKK Desa Bunut Seberang," akan berlangsung pada 11 Oktober 2023, di Aula Kantor Desa Bunut Seberang, Kecamatan Pulo Bandring, Kab. Asahan. Pelatihan kemampuan berbahasa

Inggris ini diperuntukkan bagi anggota PKK dan seluruh anggota desa. Sesi dimulai pukul 13.00 WIB, dipimpin oleh instruktur (Perangkat desa dan ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang), dan dihadiri oleh para siswa sebagai pengamat. Para peserta antara lain kepala Desa Bunut Seberang.

Pembahasan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini terdiri beberapa sesi, seperti yang disampaikan pada penjelasan berikut;

1. Dr. Harry Sambayu, S.Pd.I,M.Hum dan Dr. Heni Subagiharti, M.Hum : memaparkan makalahnya dengan judul “ Pelatihan Peningkatan Berbahasa Inggris Aparat Desa Bunut Seberang dan Pendampingan Bahasa Inggris Dalam Surat Dinas Online dan Offline di era digital”. Materi menjelaskan pentingnya penguasaan Bahasa Inggris secara khusus untuk aparat desa dalam membuat surat dinas online maupun offline.
2. Dr. Hamidah Sidabalok, M.Hum dan Derliana Hasibuan, M.Hum : memaparkan makalahnya yang disampaikan berjudul “ Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Bagi Perangkat Desa di Desa Bunut Seberang dan Pelatihan Bahasa Inggris bagi PKK Desa Bunut Seberang”.

Maka, ini dapat menggambarkan bagaimana berkomunikasi secara jelas dalam bahasa Inggris menggunakan dialog antara pembicara dan pendengar. Pada materi ini dijelaskan penggunaan bahasa Inggris sehari-hari dalam kegiatan ibu-ibu PKK. Penting untuk mempelajari dan menggunakan bahasa ini saat berkomunikasi. Materi yang disampaikan di sini penting untuk dipahami oleh anggota PKK dan pendamping. Hal ini karena untuk mempelajari dan melatih cara berkomunikasi dengan jelas, bahkan dalam bahasa Inggris lisan maupun tertulis, dengan menggunakan bahasa Inggris.

Dengan memahami pemaparan materi tersebut, kegiatan Pengabdian pada masyarakat di Desa Bunut Seberang sangatlah penting. Sebab, di era globalisasi saat ini, penguasaan Bahasa Inggris baik tertulis maupun lisan sangatlah penting. Hal ini tentunya menjadi suatu hal yang baik bagi ibu-ibu PKK dan para aparat desa di Desa Bunut Seberang. Beberapa peserta yang hadir turut menanyakan bagaimana mengucapkan kalimat yang sulit diucapkan, dan ada juga ibu-ibu PKK yang membuat lelucon pada saat acara berlangsung, sehingga acara pelatihan dan pengabdian ini terasa santai dan tidak kaku.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data secara realtime ke lapangan (Adlini et al. 2022). Para peserta terdiri dari perangkat desa, aparat desa dan ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan Bahasa Inggris dasar bagi perangkat desa dan ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi perangkat desa dan ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang untuk berupaya meningkatkan pelayanan masyarakat demi pengembangan desa, serta dapat mempermudah akses informasi Berbahasa Inggris. Dalam penelitian ini, pemaparan materi disampaikan dengan sangat menarik, karena bertujuan untuk menarik perhatian para peserta (perangkat desa dan Ibu-ibu PKK) aktif dan konsentrasi (fokus) dalam melakukan pelatihan dan pengabdian ini.

DOKUMENTASI TERKAIT PEMBAHASAN dan PELAKSANAAN PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI IBU-IBU PKK



Gambar 1. Memberikan materi



Gambar 2. Sesi tanya jawab antara Pemateri dengan para Peserta



Gambar 3. Pemberian Plakat dari Universitas Untuk Desa Bunut Seberang



Gambar 4. Foto bersama antara Dosen Universitas Asahan dengan Perangkat Desa dan Ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang



Gambar 5. Foto bersama antara Mahasiswa dengan para Dosen Universitas Asahan

IV. KESIMPULAN

Perkembangan zaman dan teknologi saat ini, mengharuskan masyarakat untuk memiliki banyak keterampilan dan Kemampuan berbahasa Inggris ini tidak hanya dibutuhkan oleh kalangan profesional, pelajar di sekolah umum atau kejuruan saja tetapi juga para ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang . Oleh sebab itu untuk membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris para Ibu-ibu PKK Desa Bunut Seberang, maka dapat melakukan berupa pengajaran bahasa Inggris untuk masyarakat umum. Salah satu keterampilan bahasa yang paling penting untuk dipelajari adalah bahasa Inggris karena diantaranya adalah kemampuan berkomunikasi, membaca, menulis, dan memahami bahasa inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Handayani, 'Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean', *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah*, 3.1 (2016), 102–6 <http://ispijateng.org/wp-content/uploads/2016/05/PENTINGNYA-KEMAMPUAN-BERBAHASA-INGGRIS-SEBAGAI-DALAM-MENYONGSONG-ASEAN-COMMUNITY-2015_Sri-Handayani.pdf>.
- Hamdani, 'Dengan Metode Drill and Practice Pada Siswa', *Tugas Akhrit FKIP UNTAN*, 20, 2020.
- Rosalina Rizki Pratiwi, 'Penerapan Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SDN S4 Bandung', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.1 (2016), 199–207.
- Sarah Nasution, 'Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini', *Warta*, 50.1 (2016), 15–19.
- Jaka Satria Warman and others, 'Program Pelatihan Penigkatan Kemampuan Bahasa Inggris Anak-Anak Panti Asuhan Melalui Pemberdayaan Mahasiswa', *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.2 (2020), 280–85 <<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3304>>.
- Inti Ikhlasani and R Syahrul, 'Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Dengan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Mukomuko', *JPBSI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10.1 (2021), 1–10.
- Made Susini, 'Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris', *Linguistic Community Services Journal*, 1.2 (2020), 37–48 <<https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2732.37-48>>.
- Riastri Novianita, Amalia Tresna Fadhillah, and Cindya Yunita Pratiwi, 'Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Untuk Ibu-Ibu PKK RPTRA Pinang Pola Kelurahan Pondok Labu , Jakarta Octavia Yuskar Fitri Yanti Dwi Wahyuni , M . Taufan Dwi Utomo L . S , Puti Sayyidina Nadizania Prodi Komunikasi Dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informati', *XX.X (2022)*, 2020–23.
- E Sulistiana, 'Upaya Meningkatkan Soft Skill Santriwatiwati Melalui Pelatihan Pidato Bahasa Inggris', *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.4 (2022), 181–85 <<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/149>>.
- Setiyusu Waruwu, 'Pendekatan Konstruktivisme Dengan Teknik M3 (Mengamati, Menirukan, Memodifikasi) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2022), 326–33 <<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.57>>.